

# Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi

Erna Wulan Sari<sup>1✉</sup>, Neni Mariana<sup>2</sup>, Karwanto<sup>3</sup>, Umi Anugerah Izzati<sup>4</sup>, Nunuk Hariyati<sup>5</sup>, Erny Roesminingsih<sup>6</sup>

(1,2,3,4,5,6) Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author  
(erna.23041@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat dan literasi baca siswa di SMPN 1 Maospati. Penelitian ini menggunakan metode Ex-post Facto. Sampel dalam penelitian ini adalah 274 siswa SMPN 1 Maospati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket pemanfaatan perpustakaan digital, minat dan literasi siswa yang dikembangkan peneliti dengan nilai reliabilitas masing-masing instrumen lebih besar dari 0.6, dan dikuantifikasi dan diukur dengan skala likert. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.0. Berdasarkan uji hipotesis 1, diperoleh nilai Sig 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio pemanfaatan perpustakaan digital akan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Sedangkan pengujian hipotesis 2 diperoleh nilai Sig.000 lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan ada pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan digital terhadap peningkatan minat baca dan literasi siswa.

**Kata Kunci:** *perpustakaan digital, minat baca, literasi*

## Abstract

This research aims to find out the effect of using digital libraries on students' reading interest and literacy at SMPN 1 Maospati. This research uses the Ex-post Facto method. The sample in this study was 274 students of SMPN 1 Maospati. The instrument used in this research was a questionnaire, namely a questionnaire on digital library use, interest and student literacy developed by researchers with a reliability value for each instrument bigger than 0.6, and quantified and measured using a Likert scale. To analyze the data obtained, multiple linear regression was used with the help of SPSS 26.0. Based on hypothesis test 1, a Sig value of 0.000 smaller than 0.05 is obtained, so it can be said that Ho is rejected and Ha is accepted. This indicates that changes that occur in the Digital Library Utilization ratio will have a significant effect on students' reading interest. Meanwhile, testing hypothesis 2 obtained a value of Sig.000 smaller than 0.05, indicating that there is a positive influence of digital library use on students' reading interest and literacy.

**Keyword:** *digital library, interest in reading, literacy*

## PENDAHULUAN

Menurut data UNESCO, minat membaca anak Indonesia sangat rendah. Ternyata hanya 1 dari 1.000 orang yang gemar membaca (Kominfo, 2017). Penyebab utama rendahnya minat membaca pelajar Indonesia adalah kurangnya motivasi, kurangnya aksesibilitas yaitu kurangnya bahan bacaan yang mudah diakses oleh siswa, serta faktor lingkungan, seperti kurangnya dorongan membaca dari lingkungan rumah dan sekolah. Di lingkungan sekolah masih banyak siswa yang belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan bahwa beberapa kunjungan perpustakaan masih sedikit dan kurangnya semangat untuk membaca bahkan berliterasi. Hal ini dikarenakan siswa dengan mudah mengakses sumber informasi dengan menggunakan internet secara terbuka dan tak terbatas. Kemudahan ini menjadi salah satu penyebab turunnya kunjungan

ke perpustakaan dan minat membaca buku cetak. Banyak sistem perpustakaan digital telah dibangun seiring dengan kemajuan zaman. Perpustakaan digital diharapkan dapat meningkatkan minat membaca masyarakat yang saat ini masih kurang dan memudahkan masyarakat menemukan informasi, terutama selama pandemi COVID-19 (Utari, 2018) (Antara News.com, 2020).

Perpustakaan digital sangat membantu mengakses informasi dengan cepat. Melalui perpustakaan digital semua guru dan siswa bisa mengakses buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi yang akurat harus menyesuaikan pada setiap perubahan kebutuhan masyarakat (Ernawati, 2018). Pemanfaatan teknologi di masyarakat menurut perpustakaan menyediakan sumber informasi yang dapat diakses praktis, mudah, dan cepat melalui sebuah sarana, seperti smartphone. Perpustakaan adalah suatu sistem informasi yang terdapat aktivitas mengumpulkan, mengolah, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi/pemberitahuan. Perpustakaan yang ada dan yang sudah berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai pusat informasi, sumber dari ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi/kreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberi berbagai layanan jasa. Hartono (2017) mengatakan bidang IPTEK yang akan merubah dan merevolusi tatanan baik organisasi, manajemen, teknologi serta tatanan sosial, hukum dan sosial budaya. Kemajuan IPTEK dan informasi perpustakaan digital juga akan berdampak dan berpengaruh pada perubahan segala aspek kehidupan masyarakat. Perilaku masyarakat untuk mendapatkan informasi semakin tinggi sebagai dari tuntutan kebutuhan informasi juga sangat beragam dan bervariasi. Peran serta lembaga informasi dalam mengembangkan mutu layanan perpustakaan sebagai sebuah tuntutan kebutuhan informasi yang tidak dapat dihindarkan. Dalam perpustakaan tidak hanya membangun secara konvensional yang baik. Seiring berjalannya waktu perpustakaan harus mengalami perubahan atau metamorfosa untuk membangun layanan perpustakaan yang baik berbasis teknologi informasi.

Perpustakaan digital memuat koleksi digital, baik itu berupa buku dan jurnal yang tersimpan dalam format elektronik. Tren modern saat ini adalah perpustakaan telah dialihkan ke media digitalisasi agar semua koleksi dapat dimanfaatkan ke dalam bentuk format elektronik atau digital. Dilihat dari segi ekonomis, perpustakaan digital lebih hemat daripada perpustakaan non digital, menurut Chapman dan Kenney (dalam Sismanto, 2008) berpendapat bahwa ada empat sebab alasan kenapa perpustakaan digital lebih menguntungkan diantaranya; Suatu lembaga dapat berbagi koleksi secara digital, koleksi bahan bacaan secara digital mengurangi kebutuhan bahan cetak, penggunaan perpustakaan digital tentu meningkatkan akses elektronik, dan koleksi bahan bacaan digital tersebut akan bertahan dengan sangat lama jika dibanding dengan perpustakaan non digital.

Di kabupaten Magetan, pemerintah menggalakkan program gema berliterasi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat literasi bagi guru dan siswa. Perpustakaan digital yang sudah masuk program sekolah di SMP Negeri 1 Karas sekitar awal tahun 2014 sangat membantu siswa menemukan referensi-referensi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Siswa bisa menggunakan sarana prasarana yang sudah disiapkan oleh perpustakaan dan bisa mengakses buku digital melalui link yang sudah disiapkan. Dengan fasilitas perpustakaan digital yang komplit dan pelayanan petugas perpustakaan dengan baik maka rasa kesukaan, cinta, dan minat untuk membaca dan berliterasi meningkat. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Grana dan dewi (2021) bahwa keberadaan perpustakaan digital (Prili) berpengaruh terhadap minat membaca mahasiswa STMIK Primakara, begitu juga faktor variasi koleksi bacaan digital pada Prili dan kemampuan literasi digital mahasiswa STMIK Primakara memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat membaca mahasiswa tersebut. Selain itu hasil penelitian Zailani, Hamdani (2022) diperoleh hasil digital library berpengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Dalam penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan perpustakaan digital hanya sebatas berpengaruh pada minat baca saja. Berdasarkan hal peneliti membuat penelitian dengan lebih berkembang lagi mengenai minat dan literasi siswa. Ketertarikan penulis ini dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini

menggunakan metode Ex-post Facto Sugiyono (2019:50). Ex-post Facto yaitu penelitian pada suatu peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui beberapa faktor yang menentukan sebab kemungkinan terjadi pada suatu kejadian yang telah dikaji. Sampel dalam penelitian ini adalah 274 siswa SMPN 1 Maospati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket pemanfaatan perpustakaan digital, minat dan literasi siswa yang dikembangkan peneliti dengan nilai reliabilitas masing-masing instrumen >0.6, dan dikuantifikasi dan diukur dengan skala likert. Untuk menganalisis data yang diperoleh, menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.0.

**Tabel 1. Parameter pengukuran instrumen dengan skala Likert**

N	Pertanyaan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pemanfaat perpustakaan digital terhadap minat dan literasi baca siswa SMPN 1 Maospati.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Persamaan 1)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.310	.155		8.444	.000
pemanfaatan perpustakaan digital	.704	.035	.771	19.967	.000

a. Dependent Variable: minat baca siswa

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 1,310 menyatakan bahwa jika menghasilkan nilai X adalah nol, maka dari itu nilai Y1 adalah sebesar 1,310. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Digital (X) sebesar 0,704, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Perpustakaan Digital sebesar satu satuan akan meningkat nilai Minat Baca Siswa (Y1) sebesar 0.704

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Persamaan 2)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.205	.194		11.369	.000
pemanfaatan perpustakaan digital	.500	.044	.567	11.340	.000

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 2,205 menyatakan bahwa jika menghasilkan nilai X adalah nol, maka dari itu nilai Y2 adalah sebesar 2,205. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Digital (X) sebesar 0,500, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Perpustakaan Digital sebesar satu satuan akan meningkat nilai Literasi Siswa (Y2) sebesar 0,500 satuan.

**Tabel 4. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.594	.593	.28793

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan digital

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,593. Artinya bahwa variasi dari variabel bebas, yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Minat Baca Siswa memberikan kontribusi pada Minat Baca Siswa pada SMP Negeri 1 Maospati sebesar 59,3% sedangkan 40,7% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian, misalnya faktor keluar, sosial masyarakat, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

**Tabel 5 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.319	.35981

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan digital

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,319. Artinya bahwa variasi dari variabel bebas, yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Digital memberikan kontribusi pada Literasi Siswa pada SMP Negeri 1 Maospati sebesar 31,9% sedangkan 68,1% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian, misalnya faktor keluarga, sosial masyarakat, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

### Uji Hipotesis

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca Siswa

**Tabel 6. Uji Hipotesis 1**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.050	1	33.050	398.662	.000 <sup>b</sup>
	Residual	22.549	272	.083		
	Total	55.599	273			

a. Dependent Variable: minat baca siswa

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan digital

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai Sig  $0.000 < 0.05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio Pemanfaatan Perpustakaan Digital akan berpengaruh signifikan terhadap Minat Baca Siswa. Pengaruh positif yang ditunjukkan dari hasil penelitian mengindikasikan bahwa apabila Pemanfaatan Perpustakaan Digital mengalami kenaikan, maka angka Minat Baca Siswa akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya.

Tabel 7. Uji Hipotesis 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.649	1	16.649	128.601	.000 <sup>b</sup>
	Residual	35.214	272	.129		
	Total	51.863	273			

a. Dependent Variable: literasi siswa

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan digital

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai Sig 0.000 < 0.05 maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio Pemanfaatan Perpustakaan Digital akan berpengaruh signifikan terhadap literasi Siswa. Pengaruh positif yang ditunjukkan dari hasil penelitian mengindikasikan bahwa apabila Pemanfaatan Perpustakaan Digital mengalami kenaikan, maka angka literasi siswa akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penghitungan di atas menunjukkan ada pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat baca dan literasi siswa, hal itu mengindikasikan bahwa apabila Pemanfaatan Perpustakaan Digital mengalami kenaikan maka angka Literasi Siswa akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung penelitian Andita (2023) yang mengatakan ada pengaruh positif dalam pemanfaatan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca generasi emas milenial di era globalisasi. Adanya digital library yang baik akan menjadikan siswa tidak bosan ketika mengunjungi digital library dan juga menjadikan minat baca mahasiswa dinilai baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Marviah (2011) mengatakan jika koleksi perpustakaan baik maka minat baca siswa juga tergolong baik. Akses mencari informasi dan koleksi yang mencukupi kebutuhan siswa mahasiswa akan senang dan mudah dalam mencari informasi-informasi yang diharapkan. Perpustakaan digital dapat meningkatkan minat membaca siswa dengan menyediakan berbagai jenis konten, seperti ebook, audiobook, dan video (Marini, 2022; Windiyani 2022). Melalui pemanfaatan perpustakaan digital, siswa dapat memperoleh pengalaman menggunakan perangkat digital, mencari informasi online, dan menggunakan konten digital, yang membantu meningkatkan literasi digital.

Menurut Subroto (2009) beberapa keunggulan perpustakaan digital adalah sebagai berikut: 1) Pertama, layanan jarak jauh, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna dapat menikmati layanan sepenuhnya, kapan saja dan dimana saja. 2) akses mudah. Akses perpustakaan digital lebih mudah dibandingkan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu direpotkan mencari katalog dalam waktu lama. 3), murah (hemat biaya). Perpustakaan digital tidak memerlukan biaya banyak. Mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan membeli buku. 4), mencegah duplikasi dan plagiarisme. Perpustakaan digital lebih "aman" sehingga tidak mudah dijiplak. Jika koleksi perpustakaan disimpan dalam format PDF maka koleksi perpustakaan tersebut hanya dapat dibaca oleh pengguna, tanpa dapat diedit. 5), publikasi karya secara global. Dengan adanya perpustakaan digital, karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Apendi (2020) menyatakan bahwa perpustakaan memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena tujuan utamanya sebagai sumber belajar. Perpustakaan tidak hanya berguna sebagai sarana untuk belajar, tetapi juga memberikan contoh yang dapat membantu siswa meningkatkan proses belajar mereka. Perpustakaan harus dihidupkan kembali dengan membangun sistem dan pelayanan yang lebih canggih. Perpustakaan publik, kampus, atau perpustakaan umum harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pembaca. Perpustakaan fisik harus diperbarui dan buku-buku populer harus diperbarui, dan pembaca harus dapat menggunakan aplikasi yang dapat diakses secara online kapanpun mereka mau.

Buchanan (2015) berpendapat bahwa untuk meningkatkan minat membaca, pengguna perpustakaan digital harus mempertimbangkan hubungan yang jelas antara pilihan perangkat,

pemilihan lokasi, bahan bacaan, manajemen waktu, dan kegiatan atau tujuan membaca. Minat membaca merupakan salah satu ciri yang memegang peranan penting dalam kegiatan membaca. Namun dalam masyarakat saat ini, minat membaca seringkali terabaikan dibandingkan kepentingan lain, misalnya minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah informal. Penelitian yang dilakukan Setiyadi et al. pada tahun 2019 Minat membaca mengacu pada kecenderungan yang kuat atau dorongan untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Dalam era saat ini, informasi dapat dengan mudah diperoleh kapan saja, di mana saja, dan oleh setiap individu. Individu dapat menggunakan perangkat elektronik mereka untuk mengambil beberapa bentuk informasi menggunakan platform mesin pencari seperti Google, Yahoo, dan lain-lain, difasilitasi oleh koneksi internet. Untuk meningkatkan efisiensi perpustakaan digital, sangat penting bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam meningkatkan otonomi belajar mereka. Hal ini mengharuskan siswa untuk menyadari pentingnya keterlibatan orang tua dalam mengarahkan, mengawasi, membimbing, dan memotivasi proses belajar mereka.

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat dan literasi baca siswa SMPN 1 Maospati. Perpustakaan digital sangat penting untuk literasi membaca yang efektif dan meningkatkan minat membaca siswa. Mereka menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, seperti ebook, gambar, majalah, dan buku cerita, melalui aplikasi seperti Google atau Playstore. Library ini dapat dibuat melalui web, aplikasi Google, atau Playstore. Namun, pemanfaatannya masih kurang di banyak sekolah, sehingga menyebabkan terbatasnya akses. Pengembangan pembelajaran berbasis digital dapat mendorong guru dan sekolah untuk memasukkan perpustakaan digital ke dalam pembelajarannya sehingga meningkatkan minat membaca siswa. Saat ini, hanya sedikit sekolah yang telah memanfaatkan perpustakaan digital, hal ini menunjukkan perlunya penerapan perpustakaan digital secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *PENTAS: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60-66.
- Amalia, F, dan R Kustijono, "Efektifitas Penggunaan E-book Dengan Sigil Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis", *SEMINAR NASIONAL FISIKA (SNF) 2017 "Menghilirkan Penelitian-penelitian Fisika Dan Pembelajarannya"*, 25 (2017), h.84.
- Amin, A., Batubara, A. K., Priatmana, A., Tanjung, S. P., & Nasution, I. M. (2022). Strategi dan Manfaat Layanan Open Access Perpustakaan dalam Peningkatan Budaya Literasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 267-276.
- Antara News.com. (2020). Akademisi Perpustakaan Digital Dorong Minat Baca Mahasiswa. <https://www.antaraneews.com/berita/1695950/akademisi-perpustakaan-digital-dorongminat-baca-mahasiswa>.
- Asher, S. R. (2017). Topic interest and children's reading comprehension. In *Theoretical issues in reading comprehension* (pp. 525-534). Routledge.
- Bakti, M. N., Susanto, S., & Supriyanto, D. H. (2022). Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SDN Gemarang 7. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 65-73.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(1), 16-23.
- Bunga Cintya Dewi (2016), Ernawati. "Perpustakaan Digital dalam Temu Kembali Informasi dengan Opac." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2018: 108.
- Dewi, E. G. A., Dewi, P. A. C., & Sudiarmika, I. B. K. (2021). Pengaruh Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5024-5034.
- Efendy, Muhadjir. "Gerakan Literasi Untuk Tumbuhkan Budaya Literasi." *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi, VI/Oktober - 2016.
- Felvegi, E., & Matthew, K. I. (2012). eBooks and Literacy in K-12 Schools. *Computers in the Schools*, 29(1-2), 40-52.

- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*.
- Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 170-177.
- Hakim, Rosniati. 2014. Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Berbasis Alquran: dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. Padang: Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol.
- Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. (2022). Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 389-400.
- Handoko, T., Wilson, W., & Jas, J. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Kota Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Heri Abi Buracman Hakim, *Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017), hal. 103
- Hartono. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76.
- Mahardhani, A. J., Diana, I., Aji, A. P., Nurcahyani, M. U., Ahmad, M. A., & Ruqoiyati, Y. (2021). Aktualisasi Sistem Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sdn Jatimulyo 02 Kota Malang. *Publication Library and Information Science*, 5(2), 16-25.
- Nurbaiti, D., & Mariah, M. (2020). Pengaruh Sikap pada Ebook dan Sikap pada Buku Fisik terhadap Minat Baca Masyarakat di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia*, 4(1), 74-80.
- Iskandar. 2016. *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prabowo, Aan dan Heriyanto. 2013. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2. No. 2. Diakses dalam <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/298>.
- Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd. Trena A. Oktariyanda, M.A.P. (2023) *Buku Metodologi dan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 12-30
- Reid, C. (2016). EBooks and print books can have different affects on literacy comprehension.
- Seamolec. (2013). *Simulasi Digital Jilid 2: Buku Siswa SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Saleh, Zakaria Issa dkk. 2015. "The Impact of E-books on The Printed Books: E-books Popularity, Growth And Future". Fifth International on e-Learning (ECONF 2015), Bahrain. Sponsored by IEEE computer Society. Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/301550535>.
- Sari, P. (2016). Minat Baca Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. UNY.
- Setiawan, Wawan. 2017. "Era Digital dan Tantangannya". Seminar Nasional Pendidikan 2017. Diakses dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>.
- Sitepu, pengembangan sumber belajar (Depok : PT. Raja Grafindo, 2014) hal 65
- Siti Husaebah Pattah. 2014. Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. *Khazanah Al-Hikmah*. Vol 2 No 2: 117-128
- Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532-542.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Solihah, Yeni, 'Efektifitas Penggunaan E-Book Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa', *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (2020), 951-52
- Suwarno, Wiji, pengetahuan dasar perpustakaan ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2010) hal 31
- Smith, J. (2021). Definisi Penggunaan dalam Konteks Modern. *Encyclopedia of Language*. <https://www.encyclopediaoflanguage.com/definisi-penggunaan>
- Smith, J. (2021). Pengertian Minat Baca. Deepublish Store Blog. <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-minat-baca/>
- Smith, J. (2022). Meningkatkan Literasi pada Siswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/cara-meningkatkan-literasi-pada-siswa/>
- Yudi, Irwan. 2019. "Perkembangan Era Digital yang sangat Pesat". Artikel Kompasiana. Diakses dalam <https://www.kompasiana.com/irwanyudi7423/5e00d829097f36145138b505/perkembangan-era-digital-yang-sangat-pesat>.

- 
- Wahidin, U. (2018) Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02) 229-24
- Widodo. 2016. "Pengantar Ebook". Disampaikan dalam Bimbingan Teknik bagi Petugas Pengelola Perpustakaan Sekolah, yang diselenggarakan oleh Kantor Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Madiun, di Graha Eka Kapti Lantai II Pusat Pemerintahan Kabupaten Madiun di Mejayan. Diakses dalam <https://library.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2016/04/EBOOK.pdf>